

Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Karyawan

Devina Runanti Putri¹, Darmadi²

Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

devinarunantiputri04@gmail.com¹, dosen02445@unpam.ac.id²

Abstrak

Kata Kunci:

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Fisik, Produktivitas Karyawan

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Karyawan PT. Sarana Trans Bersama Jaya Kota Tangerang secara parsial maupun simultan. Menggunakan metode kuantitatif dengan desain asosiatif, penelitian ini melibatkan seluruh populasi yang berjumlah 58 karyawan melalui teknik sampel jenuh. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, uji t, uji F, serta analisis regresi linier berganda berbasis SPSS versi 27. Temuan penelitian menunjukkan bahwa K3 berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas ($t_{hitung} = 4,086 > t_{tabel} = 2,003$; $p = 0,001 < 0,05$). Variabel Lingkungan Kerja Fisik juga berpengaruh positif dan signifikan ($t_{hitung} = 3,680 > t_{tabel} = 2,003$; $p = 0,001 < 0,05$). Secara bersama-sama, kedua variabel tersebut berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan ($F_{hitung} = 16,317 > F_{tabel} = 3,165$; $p = 0,001 < 0,05$). Hasil ini menegaskan bahwa optimalisasi K3 dan penyediaan lingkungan fisik yang mendukung berperan penting dalam memacu kinerja serta produktivitas tenaga kerja perusahaan.

Abstract

Keyword:

Occupational Health and Safety (OHS), Physical Work Environment, Employee Productivity.

This study aims to evaluate the partial and simultaneous effects of Occupational Health and Safety (OHS) and Physical Work Environment on Employee Productivity at PT. Sarana Trans Bersama Jaya Kota Tangerang. Utilizing a quantitative method with an associative design, this research involved the entire population of 58 employees through a saturated sampling technique. Primary data were collected via questionnaires and analyzed using validity, reliability, classical assumption tests, t-tests, F-tests, and multiple linear regression analysis powered by SPSS version 27. The findings indicate that OHS has a positive and significant partial effect on productivity ($t_{calculated} = 4.086 > t_{table} = 2.003$; $p = 0.001 < 0.05$). The Physical Work Environment variable also shows a positive and significant effect ($t_{calculated} = 3.680 > t_{table} = 2.003$; $p = 0.001 < 0.05$). Simultaneously, both variables contribute positively and significantly to employee productivity ($F_{calculated} = 16.317 > F_{table} = 3.165$; $p = 0.001 < 0.05$). These results confirm that optimizing OHS and providing a supportive physical environment play a crucial role in boosting workforce performance and productivity within the company.

Information Production:

© 2026 by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)



PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah salah satu elemen penting yang mendukung keberlanjutan organisasi dan pencapaian tujuan perusahaan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga telah mengubah sifat kerja dan aktivitas operasional, sehingga karyawan harus memiliki kompetensi, kemampuan beradaptasi, disiplin, dan produktivitas yang memadai. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan tidak hanya diwajibkan mengoptimalkan sumber daya fisik dan teknologi tetapi juga mengelola sumber daya manusia secara efektif.

Produktivitas karyawan merupakan indikator penting keberhasilan operasi organisasi. Produktivitas sangat terkait dengan kemampuan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien sesuai target dan standar yang telah ditentukan. Karyawan dengan produktivitas baik diharapkan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, menjaga kualitas kerja, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Tesis yang mendasari artikel ini menjelaskan bahwa produktivitas mencakup aspek kemampuan, pencapaian kerja, antusiasme, pengembangan diri, kualitas, dan efisiensi.

Pentingnya produktivitas karyawan sangat terlihat pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi dan pengelolaan limbah operasional. PT Sarana Trans Bersama Jaya Kota Tangerang memiliki tanggung jawab operasional terkait pengangkutan dan penanganan logistik khusus. Tenaga kerja lapangan dan operasional memainkan peran penting karena kecepatan, ketepatan, dan kualitas pekerjaan mereka sangat terkait dengan kelangsungan layanan dan kepuasan mitra/pelanggan.

Pengamatan awal yang dilakukan di PT Sarana Trans Bersama Jaya Kota Tangerang menunjukkan bahwa produktivitas karyawan belum optimal. Data pencapaian target kerja untuk tahun 2023–2025 menunjukkan penurunan kinerja pada beberapa indikator, di mana rata-rata pencapaian target efisiensi kerja dan mutu hasil kerja berada pada persentase yang menurun. Kondisi ini menunjukkan bahwa produktivitas karyawan memerlukan perhatian manajerial lebih lanjut.

Salah satu faktor yang terkait erat dengan produktivitas karyawan adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). K3 bertujuan memberikan perlindungan kepada karyawan dari kecelakaan kerja dan risiko kesehatan. Lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat mendukung karyawan dalam menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif, terutama bagi staf operasional yang menghadapi risiko fisik dan lingkungan selama bekerja. Selain K3, Lingkungan Kerja Fisik juga merupakan faktor penting yang memengaruhi produktivitas. Lingkungan kerja fisik mencakup kondisi penerangan, sirkulasi udara, tingkat kebisingan, tata letak, dan kebersihan ruang kerja. Lingkungan fisik yang kondusif dan nyaman akan meningkatkan konsentrasi, mengurangi tingkat kelelahan fisik, serta mendorong efisiensi kerja karyawan.

Studi sebelumnya yang tercantum dalam dokumen penelitian menunjukkan hubungan antara variabel-variabel ini dan produktivitas. Nefaldri et al. (2021) menemukan efek signifikan dan positif dari K3 terhadap produktivitas karyawan. Rosalina dan Viktor (2022) juga melaporkan bahwa keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja memiliki efek positif terhadap produktivitas karyawan. Sementara itu, Wulandari dan Sutarto (2025) menemukan bahwa K3 dan lingkungan kerja fisik secara signifikan memengaruhi produktivitas dan kinerja karyawan.

Studi ini berfokus khusus pada karyawan PT Sarana Trans Bersama Jaya Kota Tangerang. Penelitian ini penting karena sifat pekerjaan operasional pengangkutan melibatkan tuntutan fisik, mobilitas, risiko lingkungan, dan kebutuhan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan kondisi ini, tujuan studi ini adalah untuk menganalisis: (1) pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan; (2) pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Karyawan; dan (3) efek simultan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Karyawan.

Berdasarkan kerangka teoretis dan penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah: a). H1: Keselamatan dan Kesehatan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan. b). H2: Lingkungan Kerja Fisik memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan. c). H3: Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Kerja Fisik secara bersamaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan.

Produktivitas karyawan merupakan indikator penting kinerja organisasi karena mencerminkan kemampuan karyawan untuk menyelesaikan tugas mereka secara efektif dan efisien. Di PT Sarana Trans Bersama Jaya Kota Tangerang, produktivitas karyawan sangat penting karena keterlibatan langsung karyawan dalam proses operasional harian. Namun, data yang tersedia menunjukkan bahwa produktivitas karyawan mengalami tantangan penurunan pencapaian pada periode 2023–2025, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Produktivitas karyawan PT.First Media Cabang Margonda Kota Depok Tahun 2023-2025

No	Pencapaian Produktivitas Kerja Karyawan	Target	Realisasi			Rata-rata	Kategori
			2023	2024	2025		
1	Kemampuan Kerja	100%	89%	84%	80%	84,3%	C
2	Hasil Yang Dicapai	100%	84%	79%	75%	79,3%	S
3	Semangat Kerja	100%	91%	87%	82%	86,6%	C
4	Pengembangan Diri	100%	89%	85%	78%	84%	C
5	Mutu	100%	88%	80%	74%	80,6%	C

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa produktivitas karyawan PT Sarana Trans Bersama Jaya Kota Tangerang menunjukkan tren penurunan selama periode 2023–2025. Penurunan ini diamati pada beberapa indikator produktivitas, khususnya mutu hasil kerja, hasil kerja yang dicapai, dan pengembangan diri. Penurunan produktivitas diduga terkait dengan belum optimalnya penerapan keselamatan kerja serta kondisi lingkungan fisik di tempat kerja. Oleh karena itu, memperkuat implementasi K3 dan membenahi lingkungan kerja fisik dianggap sebagai upaya penting untuk mendukung peningkatan produktivitas karyawan.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode verifikasi. Penelitian dilakukan di PT Sarana Trans Bersama Jaya Kota Tangerang. Periode penelitian dilakukan selama 2025–2026, dengan jadwal penelitian keseluruhan berlangsung dari Oktober 2025 hingga Juli 2026. Jumlah penduduknya terdiri dari 58 karyawan PT Sarana Trans Bersama Jaya Kota Tangerang. Karena populasi relatif terbatas, studi ini menggunakan teknik sampling jenuh di mana semua anggota populasi digunakan sebagai responden penelitian. Dengan demikian, total sampel penelitian terdiri dari 58 responden. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan kepada responden dan melalui pengamatan langsung. Data sekunder diperoleh dari informasi terkait perusahaan dan literatur relevan. Kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja Fisik serta Produktivitas Karyawan. Variabel independen dalam studi ini terdiri dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X_2), sementara Produktivitas Karyawan (Y) adalah variabel dependen. Keselamatan dan Kesehatan Kerja diukur melalui indikator yang berkaitan dengan kepercayaan diri sendiri, manajemen emosi, perilaku preventif, dan kesiapan kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja diukur melalui aspek yang berkaitan dengan lingkungan kerja, kondisi fisik dan mental, serta keselamatan kerja. Produktivitas Karyawan dinilai melalui kemampuan kerja, pencapaian, semangat kerja, pengembangan diri, kualitas, dan efisiensi.

Analisis data terdiri dari pengujian instrumen, pengujian asumsi klasik, analisis deskriptif, regresi linier sederhana, regresi linier ganda, analisis korelasi, koefisien penentuan, uji t , dan uji F . Analisis statistik dilakukan menggunakan SPSS. Pengujian instrumen dilakukan melalui pengujian validitas dan keandalan. Pengujian asumsi klasik mencakup pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Tes Glejser menunjukkan nilai signifikansi 0,819 untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan 0,208 untuk Lingkungan Kerja Fisik, keduanya lebih dari 0,05, menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Kriteria pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hipotesis dianggap didukung ketika nilai t yang dihitung melebihi nilai t kritis atau nilai signifikansi di bawah 0,05. Untuk pengujian simultan, uji F digunakan untuk menentukan apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik secara bersama-sama memengaruhi Produktivitas Karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi tersebut melibatkan 58 karyawan sebagai responden. Berdasarkan jenis kelamin, 47 responden (81%) adalah laki-laki dan 11 responden (19%) adalah perempuan. Berdasarkan usia, kelompok terbesar adalah responden berusia 23–27 tahun, terdiri dari 28 responden atau 48,3%. Kelompok usia 28–32 tahun terdiri dari 14 responden atau 24,1%, sedangkan responden berusia 18–22 tahun terdiri dari 9 responden atau 15,5%. Responden berusia di atas 33 tahun terdiri dari 7 responden atau 12,07%. Analisis variabel penelitian menghasilkan ringkasan berikut.

Tabel 2. Ringkasan Temuan Penelitian

Variabel	Hasil	Interpretasi
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K_3) → Produktivitas Karyawan	$r = 0,518$	Hubungan sedang
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K_3) → Produktivitas Karyawan	$KD = 26,8\%$	Kontribusi parsial
Lingkungan Kerja Fisik → Produktivitas Karyawan	$r = 0,482$	Hubungan sedang
Lingkungan Kerja Fisik → Produktivitas Karyawan	$KD = 23,3\%$	Kontribusi parsial
K_3 + Lingkungan Kerja Fisik → Produktivitas Karyawan	$R = 0,610$	Hubungan kuat
K_3 + Lingkungan Kerja Fisik → Produktivitas Karyawan	$R^2 = 37,2\%$	Kontribusi simultan
K_3 → Produktivitas Karyawan	$t = 4,082$; Sig. = 0,001	Berpengaruh signifikan
Lingkungan Kerja Fisik → Produktivitas Karyawan	$t = 3,680$; Sig. = 0,001	Berpengaruh signifikan
K_3 + Lingkungan Kerja Fisik → Produktivitas Karyawan	$F = 16,317$; Sig. < 0,05	Berpengaruh signifikan secara simultan

Sumber: Data yang diproses oleh peneliti, 2026.

Analisis regresi sederhana untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,777, dengan nilai t sebesar 4,082 dan signifikansi sebesar 0,001. Hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja diikuti oleh peningkatan Produktivitas Karyawan.

Korelasi parsial antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Produktivitas Karyawan adalah 0,518,

yang termasuk dalam kategori hubungan sedang. Koefisien penentuan adalah 0,441, artinya Keselamatan dan Kesehatan Kerja berkontribusi 44,1% terhadap Produktivitas Karyawan, sementara 55,9% sisanya terkait dengan faktor lain di luar model penelitian. Korelasi parsial antara Lingkungan Kerja Fisik dan Produktivitas Karyawan adalah 0,482, juga dikategorikan sebagai hubungan sedang. Koefisien penentuannya adalah 0,441, menunjukkan kontribusi sebesar 44,1%, sementara sisanya 55,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Analisis regresi linier ganda menghasilkan persamaan berikut:

$$Y = 11.482 + 0.385X_1 + 0.342X_2$$

Koefisien positif sebesar 0,385 menunjukkan bahwa peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terkait dengan peningkatan Produktivitas Karyawan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Sementara itu, koefisien 0,342 menunjukkan bahwa peningkatan Lingkungan Kerja Fisik juga terkait dengan peningkatan Produktivitas Karyawan. Koefisien korelasi simultan adalah 0,610, menunjukkan hubungan yang kuat antara K3 dan Lingkungan Kerja Fisik dengan Produktivitas Karyawan. Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,372 atau 37,2%. Dengan demikian, kedua variabel independen secara bersama-sama menjelaskan 37,2% variasi Produktivitas Karyawan, sementara 62,8% sisanya terkait dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Uji hipotesis simultan menghasilkan nilai F sebesar 16,317, lebih besar dari F tabel 3,165, dengan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Oleh karena itu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Kerja Fisik secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan.

Pembahasan

Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan

Hasil menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan. Nilai t hitung sebesar 4,086 $>$ t tabel 2,003 dengan signifikansi 0,001 $<$ 0,05, sehingga H1 didukung.

Temuan ini menunjukkan bahwa ketersediaan alat pelindung diri, standar keselamatan yang jelas, serta rasa aman yang dirasakan karyawan saat bekerja dapat mendorong tingkat produktivitas yang lebih tinggi. Karyawan yang merasa fisik dan kesehatannya terlindungi dapat bekerja dengan lebih fokus, bebas dari rasa cemas akan bahaya kerja, serta mampu mencapai target yang ditetapkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nefaldri et al. (2021) dan Chumaedi et al. (2024) yang menemukan bahwa penerapana K3 yang optimal berdampak langsung pada peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Dampak Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Karyawan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan. Nilai t hitung sebesar 3,680 $>$ t tabel 2,003 dengan signifikansi 0,001 $<$ 0,05, sehingga H2 didukung.

Lingkungan fisik yang memadai, seperti tata ventilasi udara, pencahayaan yang cukup, serta kebersihan area kerja, mengurangi faktor kelelahan fisik dan stres kerja. Kondisi tempat kerja yang nyaman membantu karyawan bekerja lebih efisien. Temuan ini konsisten dengan penelitian Rosalina dan Viktor (2022) yang menegaskan bahwa penciptaan lingkungan kerja fisik yang kondusif mendukung efektivitas dan hasil kerja karyawan secara optimal.

Dampak Simultan K3 dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Karyawan

Temuan ketiga menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Kerja Fisik secara bersama-sama memiliki efek positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan. Hal ini dibuktikan oleh nilai F hitung 16,317 $>$ F tabel 3,165 dan signifikansi 0,001.

Kedua variabel saling melengkapi. K3 menjamin aspek keselamatan dan perlindungan teknis, sedangkan Lingkungan Kerja Fisik menyediakan kenyamanan operasional sehari-hari. Kombinasi keduanya menciptakan atmosfer kerja ideal yang memungkinkan karyawan meminimalkan kesalahan kerja dan mengoptimalkan hasil keluaran (output). Oleh karena itu, manajemen PT Sarana Trans Bersama Jaya Kota Tangerang disarankan mengintegrasikan program peningkatan K3 dan pembenahan fasilitas fisik kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan di PT Sarana Trans Bersama Jaya Kota Tangerang. Hal ini ditunjukkan oleh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Karyawan PT Sarana Trans Bersama Jaya Kota Tangerang (t hitung = 4,086 $>$ t tabel 2,003; Sig. = 0,001). Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan secara

parsial terhadap Produktivitas Karyawan PT Sarana Trans Bersama Jaya Kota Tangerang (t hitung = 3,680 > t tabel 2,003; Sig. = 0,001). Secara simultan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan PT Sarana Trans Bersama Jaya Kota Tangerang (F hitung = 16,317 > F tabel 3,165; Sig. = 0,001) dengan persamaan regresi $Y = 11,482 + 0,385X_1 + 0,342X_2$ dan kontribusi kontribusi sebesar 37,2%. Berdasarkan temuan ini, PT Sarana Trans Bersama Jaya Kota Tangerang disarankan untuk memperketat pengawasan penggunaan APD di lapangan, menyelenggarakan pelatihan K3 rutin, serta membenahi tata ventilasi dan kenyamanan fisik ruang kerja. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain seperti kepemimpinan, disiplin kerja, kompensasi, atau motivasi yang dapat menjelaskan sisa 62,8% variasi produktivitas.

Mengakui

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada PT Sarana Trans Bersama Jaya Kota Tangerang atas penyediaan akses penelitian dan dukungan dalam proses pengumpulan data. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, serta semua responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Chumaedi, M., Hermawan, D., Maulani, I., & Siddiq, D. M. (2024). Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3), budaya organisasi dan loyalitas terhadap produktivitas karyawan di PT Denso Indonesia. *Jurnal Darma Agung*, 32(5), 43–53.
- Elbadiansyah. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: IRDH.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. P. (2020). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Nefaldri, A., Arfah, A., Mente, L., & Murfat, M. Z. (2021). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian engineering di PT Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar. *Center of Economic Student Journal*, 4(3), 110–118.
- Rosalina, J., & Viktor, R. (2022). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Maneksi*, 11(2), 478–482.
- Sedarmayanti. (2018). *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wirawan. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wulandari, F., & Sutarto, B. (2025). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Griya Sumber Mandiri Sawangan Depok. *Jurnal Online Riset Akuntansi dan Pengelolaan Informasi (JORAPI)*, 3(1), 1727–1738.